

PENGARUH LOVE OF MONEY DAN PERILAKU MACHIAVELLIAN TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI (STUDI KASUS PADA MAHASISWA S1 PROGRAM STUDI AKUNTANSI ANGKATAN 2010 DAN 2011 FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA)

THE EFFECT OF LOVE OF MONEY AND MACHIAVELLIAN BEHAVIOUR TO THE ETHICAL PERCEPTION OF ACCOUNTING STUDENTS (Case to the Accounting Students 2010 and 2011 Generation Faculty of Economy Yogyakarta State University)

Oleh: Erlintan Diyah Novitasari
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
erlindiya@yahoo.com
Sukirno
Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis pengaruh *Love of Money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, (2) Menganalisis pengaruh perilaku *Machiavellian* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, (3) Menganalisis pengaruh *Love of Money* dan perilaku *Machiavellian* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini termasuk *causal-comparative research*. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi angkatan 2010 dan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang berjumlah 193 orang, sampel yang diambil berjumlah 130 orang. Uji coba instrumen dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *Love of Money* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,198, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,039, dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar $-2,181 > 1,658$ (2) Perilaku *Machiavellian* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,331, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,109, dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar $-3,773 > 1,658$ (3) *Love of Money* dan Perilaku *Machiavellian* secara bersama-sama berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,349, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,122, dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar $7,989 > 3,080$.

Kata Kunci: *Love of Money*, Perilaku *Machiavellian*, Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi.

Abstract

This study aims to: (1) analyze the influence of the Love of Money to the ethical perceptions of accounting students in the Yogyakarta State University, (2) Analyze the influence of the Machiavellian Behaviour to the ethical perceptions of accounting students in the Yogyakarta State University, (3) analyze the influence of the Love of Money and the Machiavellian Behavior to ethical perceptions of accounting students in the Yogyakarta State University. This study includes a causal-comparative research. The population was the Accounting Students class of 2010 and 2011, Faculty of Economics, Yogyakarta State University, amounting to 193 people, totaling 130 samples taken people. Trials conducted by the test instrument validity and reliability. Prior to data analysis, first tested there requisite analysis of data consist of normality test, linearity test, multicollinearity test, and

heterokedastisitas test. Analysis of the data that used to test the hypothesis use a simple linear regression and multiple linear regression. The results showed that (1) the Love of Money had a negative and significant effect on the ethical perception of accounting students in the Yogyakarta State University, this is evidenced by the correlation coefficient (R) of 0.198, the coefficient of determination (R²) of 0.039, and the value of $t_{count} > t_{table}$ on 5% significance level that is equal to $-2.181 > 1.658$ (2) the Machiavellian Behavior had a negative and significant effect on ethical perceptions of accounting students, Yogyakarta State University, this is evidenced by the correlation coefficient (R) of 0.331, the coefficient of determination (R²) of 0.109, and $t_{count} > t_{table}$ at 5% significance level that is equal to $-3.773 > 1.658$ (3) the Love of Money and the Machiavellian Behavior had jointly negative and significant effect to the Ethical Perception of Accounting Student in the Yogyakarta State University, this is evidenced by the value of the correlation coefficient (R) of 0.349, the coefficient of determination (R²) of 0.122, and the value of $F_{count} > F_{table}$ at the 5% significance level that is equal to $7.989 > 3.080$.

Keywords: the Love of Money, the Machiavellian Behavior, Ethical Perceptions of Accounting Students.

PENDAHULUAN

Terungkapnya kasus-kasus dalam hal masalah keuangan yang dialami oleh perusahaan-perusahaan yang melibatkan akuntan publik dalam fungsinya untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan menimbulkan krisis kepercayaan oleh masyarakat terhadap profesi akuntan. Beberapa kasus manipulasi yang merugikan pemakai laporan keuangan melibatkan akuntan publik yang seharusnya menjadi pihak independen (Purnamasari, 2006). Kasus yang terkait dengan manipulasi laporan keuangan salah satunya adalah mengenai kasus penyelewengan pajak oleh Bumi Resources sejak 2003 hingga 2008. Kasus lain tentang praktik-praktik kecurangan dalam hal manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh seorang akuntan adalah kasus pelanggaran kode etik pada sebuah kantor akuntan publik di Jambi yang membuat laporan keuangan perusahaan Raden Motor untuk mendapatkan pinjaman modal senilai Rp 52 miliar dari BRI Cabang Jambi pada 2009,

diduga terlibat kasus korupsi dalam kredit macet.

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai kasus-kasus skandal manipulasi laporan keuangan, terdapat krisis etika atau moral pada para pembuat keputusan. Untuk itu dimulai dari bangku perkuliahan diharapkan dapat membentuk kualitas sumber daya mahasiswa yang beretika walaupun dihadapkan pada situasi-situasi tertentu untuk memanipulasi laporan keuangan. Karena nantinya, mahasiswa akan menjadi profesional dalam bidang akuntansi dalam kaitannya membuat keputusan keuangan yang diharapkan akan berdampak positif baik dari segi perusahaan yang diaudit maupun untuk masyarakat luas.

Terjadinya krisis kepercayaan oleh masyarakat kepada para profesional akuntan, maka pendidikan etika harus benar-benar diterapkan dan diperhatikan dalam bangku perkuliahan dengan harapan mahasiswa mempunyai karakteristik yang menjunjung nilai-nilai etika dan menjadi individu yang beretika sebelum nantinya memasuki dunia kerja. *Bedford Committee*

menyebutkan dalam pernyataannya bahwa salah satu tujuan dari pendidikan akuntansi adalah untuk mengenalkan mahasiswa kepada nilai-nilai dan standar-standar etik dalam profesi akuntan (Clikemen dan Henning, 2000 dalam Normadewi, 2012). Mastracchio (2005) dalam Normadewi (2012) juga mengatakan bahwa kepedulian terhadap etika harus diawali dari kurikulum akuntansi, jauh sebelum mahasiswa akuntansi masuk di dunia profesi akuntansi. Madison (2002) dalam Normadewi (2012) berpendapat bahwa mahasiswa akuntansi sekarang adalah para profesional di masa depan dan dengan pendidikan etika yang baik diharapkan dapat menguntungkan profesinya dalam jangka panjang. Karena begitu pentingnya etika dalam suatu profesi, membuat profesi akuntansi memfokuskan perhatiannya pada persepsi etis para mahasiswa akuntansi sebagai titik awal dalam meningkatkan persepsi terhadap profesi akuntansi. Elias (2007) dalam Normadewi (2012) mengatakan bahwa masih sangat dibutuhkan penelitian mengenai sosialisasi mengenai etika pada mahasiswa akuntansi.

Munculnya persepsi yang kurang baik oleh masyarakat kepada para profesional akuntan atas terjadinya beberapa skandal dalam hal masalah keuangan menimbulkan permasalahan yang cukup serius. Hal ini terjadi karena masyarakat memandang negatif atas profesi

para akuntan padahal peran seorang akuntan cukup penting dalam menjalankan profesinya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat dalam memandang perilaku tidak etis akuntan, salah satunya adalah *Love of Money*. Tang *et al.* (2000) dalam Normadewi (2012) menemukan bahwa kesehatan mental profesional dengan *Love of Money* yang rendah memiliki perputaran kesengajaan yang rendah, bahkan dengan kepuasan kerja rendah. Tang dan Chiu (2003) dalam Normadewi (2012) berteori bahwa konsep *Love of Money* sangat terkait dengan konsep ketamakan. *Love of Money* adalah kecintaan seseorang terhadap uang. Uang dianggap sebagai sesuatu yang penting dalam hidupnya.

Selain *Love of Money*, persepsi etis seseorang juga dipengaruhi oleh perilaku *Machiavellian*. *Machiavellianisme* didefinisikan oleh Cristie dan Geis (1970) (dalam Richmond, 2001) sebagai “sebuah proses dimana manipulator mendapatkan lebih banyak *reward* dibandingkan yang dia peroleh ketika tidak melakukan manipulasi, ketika orang lain mendapatkan lebih kecil, minimal dalam jangka pendek”. Perilaku *Machiavellian* diekspektasikan menjadi konstruk tambahan yang mempengaruhi seseorang untuk berperilaku tidak etis atau membantu menstimulus perbedaan perilaku etis. Individu dengan perilaku *Machiavellian* tinggi cenderung lebih

berbohong (McLaughlin, 1970 dalam Purnamasari dan Advensia, 2006). Perilaku *Machiavellian* merupakan suatu keyakinan atau persepsi yang diyakini tentang hubungan antar personal. Persepsi ini akan membentuk suatu kepribadian yang mendasari sikap dalam berhubungan dengan orang lain. Kepribadian *Machiavellian* dideskripsikan oleh Christie dan Gies (1980) dalam Richmond (2001) sebagai kepribadian yang kurang mempunyai afeksi dalam hubungan personal, mengabaikan moralitas konvensional, dan memperlihatkan komitmen ideologi yang rendah. Kepribadian *Machiavellian* mempunyai kecenderungan untuk memanipulasi orang lain, sangat rendah penghargaannya pada orang lain. *Machiavellian* biasanya dihubungkan dengan individu yang manipulatif, menggunakan perilaku persuasif untuk mencapai tujuan pribadi, dan biasanya agresif.

Peneliti melakukan riset awal kepada para mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi angkatan 2011 Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 04 September 2013. Berdasarkan riset awal yang dilakukan oleh peneliti kepada responden maka dapat disimpulkan bahwa dari 30 responden, 30% responden menyatakan ketidaksetujuannya mengenai uang yang mencerminkan segalanya. Mereka menganggap bahwa tidak

semuanya bisa dinilai dengan uang. Sedangkan berdasarkan analisis, terdapat 50% mahasiswa yang sangat setuju terhadap kecintaannya dengan uang dan sisanya sebanyak 20% mahasiswa memilih untuk tidak berpendapat terhadap kesetujuannya atau ketidaksetujuannya terhadap *Love of Money*. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi angkatan 2011 Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai kecintaan yang tinggi terhadap uang.

Terkait dengan Perilaku *Machiavellian*, terdapat 73% mahasiswa yang menyatakan kesepakatannya atau kesetujuannya terhadap perilaku yang baik seperti kejujuran, pandangan terhadap orang lain, rendah hati, dan kesuksesan. Sedangkan terdapat 27% mahasiswa yang menyatakan ketidaksetujuannya terhadap perilaku-perilaku yang dianggap menyimpang berdasarkan indikator-indikator pada skala *Mach IV scale*. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi angkatan 2011 Universitas Negeri Yogyakarta tidak menyukai hal-hal atau tindakan yang mengkhalkalkan segala cara untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan termasuk uang.

Terkait dengan persepsi etis mahasiswa akuntansi, hanya terdapat 3% mahasiswa yang menyatakan

kesetujuannya terhadap perilaku tidak etis. Sedangkan terdapat 63% mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi angkatan 2011 Universitas Negeri Yogyakarta yang menyatakan ketidaksetujuannya terhadap perilaku tidak etis, sedangkan sebanyak 34% mahasiswa memilih untuk tidak berpendapat. Sehingga jelas kesimpulannya bahwa sebagian besar mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi angkatan 2011 Universitas Negeri Yogyakarta tidak menyukai perilaku yang tidak etis.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam mencari dan mengolah data adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang melibatkan pengukuran tingkatan suatu ciri tertentu. Penelitian kuantitatif mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan presentase, dan perhitungan statistik lainnya. Dengan kata lain ciri penelitian kuantitatif adalah penelitian yang harus melibatkan diri pada perhitungan atau angka-angka. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian sebab akibat (*causal-comparative research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan sebab akibat yang didasarkan atas pengamatan terhadap akibat yang ada dan .mencari kembali faktor faktor yang mungkin menjadi

penyebab melalui pengumpulan data tertentu.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta dengan responden mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2010 dan 2011. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Oktober 2013.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi angkatan 2010 dan 2011 Universitas Negeri Yogyakarta yang akan dikelompokkan dalam beberapa sampel.

Berikut adalah jumlah mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi angkatan 2010 dan 2011:

Tabel 1. Populasi

Jumlah mahasiswaangkatan 2010	97
Jumlah mahasiswaangkatan 2011	96
Total	193

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan *Purposive Sample* dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu, (Arikunto, 2010: 183). Tujuan dari pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sample* adalah karena

mahasiswa pada tingkat akhir telah menyelesaikan sebagian besar pendidikan akuntansinya sehingga diharapkan mampu menerapkan praktik-praktik akuntansi yang sehat yang sesuai dengan teori yang diajarkan dalam perkuliahan. Alasan yang kedua adalah mahasiswa pada tingkat akhir semakin mendekati untuk memasuki dunia kerja. Berikut adalah cara menghitung jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e² = batas toleransi kesalahan

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat dihitung nilai n sebagai berikut:

$$n = \frac{193}{1+193(0,05)^2}$$

$$n = 130,18$$

Maka proporsi sampel adalah sebagai berikut,

Mahasiswa angkatan 2010:

$$\frac{97}{193} \times 130,18 = 65,42 \sim 65$$

Mahasiswa angkatan 2011:

$$\frac{96}{193} \times 130,18 = 64,75 \sim 65$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini adalah 130 mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi yang terdiri dari angkatan 2010 dan 2011 Universitas Negeri Yogyakarta.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui, (Arikunto, 2010: 194).

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam melakukan penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data adalah dengan *Money Ethics Scale* (MES) untuk mengukur *Love of Money*, yang dikembangkan oleh Tang (1997). Skala ini mengukur sikap manusia terhadap uang. skala ini dalam bentuk kuesioner yang terdiri dari 37 item pernyataan dengan sepuluh indikator yaitu *Budget, evil, equity, seccess, self expression, social influence, power of control, happiness, richness, motivator*. Namun dalam penelitian ini hanya akan digunakan 35 item pernyataan karena 2 item pernyataan dari instrumen yang asli dianggap kurang sesuai untuk diterapkan dalam penelitian ini. *Money Ethic Scale* yang diadopsi oleh peneliti terdiri dari 35 item pernyataan dimana Responden menyatakan kesepakatan atau ketidaksetujuan mereka dengan setiap pernyataan pada skala lima poin mulai dari

1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju) dan skor dihitung secara terpisah untuk masing-masing faktor. Semakin besar skor yang didapatkan maka semakin tinggi pula tingkat *Love of Money* responden.

Tingkat kecenderungan Perilaku *Machiavellian* diukur dengan skala *Mach IV* yang dikembangkan oleh Christien dan Geis (1980). Instrumen *Mach IV* terdiri dari 20 item pernyataan dengan skala Likert yang akan berisi pernyataan tentang tingkat setuju dan tidak setuju untuk masing-masing item pernyataan, yaitu Skor 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 7 (sangat setuju). Namun dalam penelitian ini hanya akan digunakan skala likert 1-5. Semakin tinggi skor berarti semakin tinggi perilaku *Machiavellian* responden.

Untuk mengukur persepsi etika, skenario yang digunakan adalah mengembangkan dari (Burton, *et al.*, 1991; Davis and Welton, 1991; Cohen, *et al.*, 1996) yang diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Richmind (2001). Instrumen tersebut yaitu ERATING yang terdiri dari 8 pernyataan dengan skala likert 1-7, yang mengukur persepsi etika semakin etis dengan skor tinggi dan persepsi etika tidak etis dengan skor rendah. Namun dalam penelitian ini hanya akan digunakan skala likert 1-5. Responden mencatat persepsi mereka tentang etika tindakan

tersebut pada skala lima poin mulai dari 1 (sangat etis) sampai 5 (sangat tidak etis).

Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Untuk menguji hipotesis dengan analisis regresi linear sederhana, maka langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1) Membuat Garis Regresi Linear Sederhana

Persamaan untuk membuat garis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independennya. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu, (Sugiyono, 2007: 261).

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

$\sum X_i$	= jumlah skor X
$\sum X_i^2$	= jumlah kuadrat skor X
$\sum X_i Y_i$	= jumlah skor X dan Y
$\sum Y_i$	= jumlah skor Y,

(Sugiyono, 2007)

2) Mencari Koefisien Determinasi (r^2) antara Prediktor X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y

Analisis koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya persentase pengaruh variabel *Love of Money* (X_1) dan perilaku *Machiavellian* (X_2) terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Y). Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen

(Ghozali, 2005). Hal tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut dengan koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1, atau $0 << 1$ yang memiliki arti bahwa:

a) Bila mendekati nol, berarti variabel independen (X_1 - X_2) tidak mampu menjelaskan persentase pengaruhnya terhadap variabel dependent (Y). Hal ini berarti *Love of Money* dan perilaku *Machiavellian* tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

b) Bila mendekati satu, berarti variabel independen (X_1 - X_2) mampu menjelaskan persentase pengaruhnya terhadap variabel dependen (Y). Hal ini berarti *Love of Money* dan perilaku *Machiavellian* mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

$$r^2(X_1 Y) = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{\sum Y^2}$$

$$r^2(X_2 Y) = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$r^2(X_1 Y)$	= koefisien determinasi X_1 dengan Y
$r^2(X_2 Y)$	= koefisien determinasi X_2 dengan Y
a_1	= koefisien prediktor X_1
a_2	= koefisien prediktor X_2
$\sum X_1 Y$	= jumlah produk X_1 dengan Y
$\sum X_2 Y$	= jumlah produk X_2 dengan Y
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat kriterium Y,

(Sutrisno Hadi, 2009)

3) Menguji Signifikansi dengan Uji t
Uji t statistik digunakan untuk menguji apakah variabel independen *Love of Money* (X_1), perilaku *Machiavellian* (X_2), secara parsial berdampak terhadap variabel dependen persepsi etis mahasiswa akuntansi (Y). Pengujian ini menggunakan uji statistik koefisien korelasi parsial, alasannya adalah untuk menguji signifikansi atau ada tidaknya hubungan dua variabel antara variabel interval/rasio dengan variabel interval/rasio yang melibatkan hubungan lebih dari dua variabel dengan mengkonstantakan variabel yang tidak kita ukur, (Iqbal Hasan, 2008). Rumus untuk uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-m}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi parsial

n = jumlah sampel

m = banyaknya variabel, (Iqbal Hasan, 2008: 100- 101).

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan oleh peneliti bila peneliti bermaksud untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi linear berganda dilakukan apabila

jumlah variabel independennya minimal 2, (Sugiyono, 2007: 275). Pada penelitian ini, analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu:

H₃: *Love of Money* dan perilaku *Machiavellian* secara simultan berpengaruh negatif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Langkah-langkah untuk melakukan analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

1) Membuat Persamaan Regresi

Rumus untuk regresi linear berganda adalah,

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independennya. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun

X₁ = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu (*Love of Money*).

X₂ = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu (*perilaku Machiavellian*), (Sugiyono, 2007).

2) Mencari Koefisien Determinasi (R^2) antara X_1 dan X_2

$$R^2 Y(X_1 X_2) = \frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum X_1 Y$ = jumlah produk X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah produk X_2 dengan Y

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriterium, (Sutrisno Hadi, 2004)

3) Menguji Keberartian Regresi Ganda dengan Uji F

Uji F Statistik digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen *Love of Money* (X_1), perilaku *Machiavellian* (X_2), secara bersama-sama berdampak terhadap variabel dependen yaitu Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Y). Rumus Uji F seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2003: 47) sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(l - R^2)}$$

Keterangan:

N = banyak sampel

m = banyak prediktor

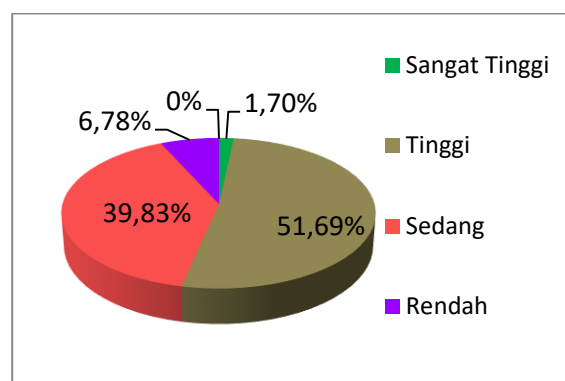
R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor.

Koefisien korelasi ganda dikatakan signifikan apabila $F_{tabel} < F_{hitung}$ dengan derajat signifikansi 5% atau dengan kata lain

variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

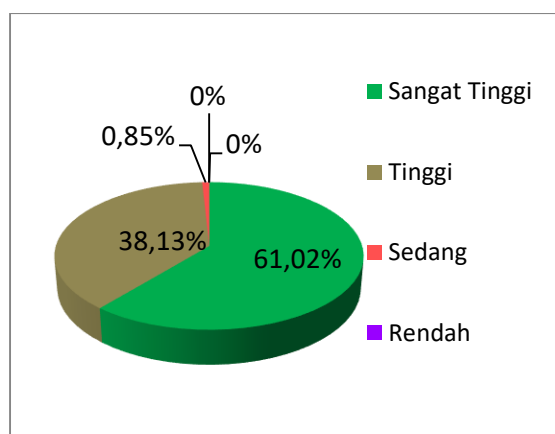
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Variabel *Love of Money*



Gambar 5. Pie Chart Variabel *Love of Money*
Pie Chart di atas menunjukkan bahwa kategori sangat tinggi sebanyak 1,70%, kategori tinggi sebanyak 51,69%, kategori sedang sebanyak 39,83%, kategori rendah sebanyak 6,78%, dan kategori sangat rendah 0%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang *Love of Money* adalah tinggi karena mayoritas responden memberikan penilaian tinggi.

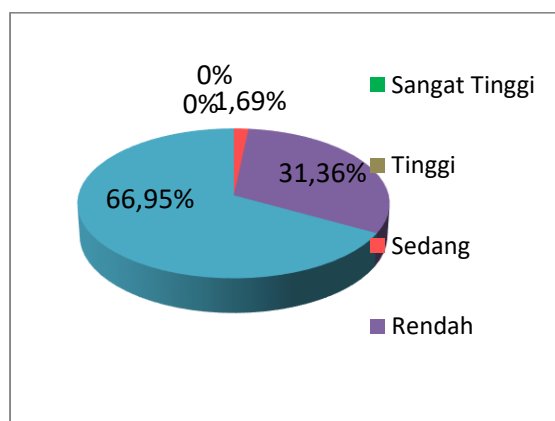
Variabel Perilaku Machiavellian



Gambar 7. Pie Chart Variabel Perilaku Machiavellian

Pie Chart di atas menunjukkan bahwa kategori sangat tinggi sebanyak 61,02%, kategori tinggi sebanyak 38,13%, kategori sedang sebanyak 0,85%, kategori rendah sebanyak 0%, dan kategori sangat rendah 0%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang Perilaku Machiavellian adalah sangat tinggi karena mayoritas responden memberikan penilaian sangat tinggi.

Variabel Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi



Gambar 9. Pie Chart Variabel Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Pie Chart di atas menunjukkan bahwa kategori sangat tinggi sebanyak 0%, kategori tinggi sebanyak 0%, kategori sedang sebanyak 1,69%, kategori rendah sebanyak 31,36%, dan kategori sangat rendah 66,95%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi adalah sangat rendah karena mayoritas responden memberikan penilaian sangat rendah.

Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 17. Hasil Pengujian Normalitas

Unstandardized Residual	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,446

Sumber: Data Primer yang diolah, 2013

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, nilai *Asymp. Sig* yang dihasilkan adalah 0,446 > nilai signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 18. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X ₁	.926	1.080
X ₂	.926	1.080

Sumber: DataPrimer yang diolah, 2013

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, nilai *tolerance* untuk variabel X_1 atau *Love of Money* adalah $0,926 > 0,100$ dan nilai VIF untuk variabel X_1 atau *Love of Money* adalah $1,080 < 10$. Nilai *tolerance* untuk variabel X_1 atau *Love of Money* adalah $0,926 < 0,100$ dan nilai VIF untuk variabel X_1 atau *Love of Money* adalah $1,080 < 10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Model	<i>t</i>	Sig.
1(constant)	1.721	.088
X1	.595	.553
X2	-.982	.328

Sumber: Data Primer yang diolah, 2013

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas di atas terlihat bahwa nilai Sig. Untuk variabel X_1 adalah $0,553 > 0,05$ dan nilai Sig. Untuk variabel X_2 yaitu $0,328 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Linearitas

Tabel 20. Hasil Pengujian Linearitas

Hubungan	<i>Deviation from Linearity</i>	Kategori
X1 dengan Y	0,760	Linear
X2 dengan Y	0,069	Linear

Sumber: Data Primer yang diolah, 2013

Berdasarkan uji linearitas antara variabel dependen yaitu Y atau Persepsi Etis

Mahasiswa Akuntansi dengan variabel independen yaitu X_1 atau *Love of Money* di atas, terlihat bahwa signifikansi dari *Deviation from Linearity* adalah $0,760 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berbentuk linear.

Berdasarkan uji linearitas antara variabel dependen yaitu Y yaitu

Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi dengan variabel independen yaitu X_2 atau Perilaku *Machiavellian* di atas, terlihat bahwa signifikansi dari *Deviation from Linearity* adalah $0,069 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berbentuk linear.

b. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Sederhana

Peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Peneliti menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 16.0* dalam melakukan analisis data.

1) Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa, “*Love of Money* Berpengaruh Negatif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta”. Berikut merupakan hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 16.0*:

Tabel 21. Hasil Pengujian Regresi Linear Sederhana X_1 dengan Y

Variabel	X_1 dengan Y
R	0,198
R^2	0,039
<i>Unstandardized Coefficients</i> B	$X_1 = - 0,045$ $Y = 19,735$
t_{hitung}	- 2,181
t_{tabel}	1,658
Sig.	0,031

Sumber: Data Primer yang diolah, 2013

a) Koefisien Korelasi

Nilai korelasi adalah 0,198. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada di kategori lemah karena nilai 0,198 tidak mendekati satu.

b) Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai Koefisien Determinasi (R^2) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai R^2 yang diperoleh adalah 3,90% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X_1 memiliki pengaruh kontribusi sebesar 3,90% terhadap variabel Y dan 96,10% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X_1 .

c) Pengujian Signifikansi Regresi Linear Sederhana (Uji t)

Hasil uji t pada variabel *Love of Money* atau X_1 terhadap variabel Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi atau Y yaitu - 2,181 > 1,658 (tanpa tanda -), nilai Sig. yaitu 0,031 < 0,05 maka hipotesis pertama diterima.

d) Persamaan Regresi

Model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel terdapat pada kolom *Unstandardized Coefficients*. Berdasarkan tabel 21 diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$Y = 19,735 - 0,045 X_1$, yang menyatakan jika nilai *Love of Money* (X_1) nol maka nilai Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Y) adalah sebesar 19,735 dan setiap kenaikan *Love of Money* (X_1) 1 satuan maka akan menurunkan Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Y) sebesar 0,045 satuan. Hal tersebut memperjelas bahwa semakin tinggi tingkat *Love of Money* maka akan semakin rendah Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi.

2) Hipotesis kedua menyatakan bahwa, “Perilaku *Machiavellian* Berpengaruh Negatif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta”, Berikut merupakan hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 16.0*:

Tabel 22. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X_2 dengan Y

Variabel	X_2 dengan Y
R	0,331
R^2	0,109
<i>Unstandardized Coefficients</i> B	$X_2 = - 0,189$ Y = 27,174
t_{hitung}	- 3,773
t_{tabel}	1,658
Sig.	0,000

Sumber: Data Primer yang diolah, 2013

a) Koefisien korelasi

Nilai korelasi adalah 0,331. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada di kategori lemah karena nilai 0,331 tidak mendekati satu.

b) Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai Koefisien Determinasi (R^2) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai R^2 yang diperoleh adalah 10,90% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X_2 memiliki pengaruh kontribusi sebesar 10,90% terhadap variabel Y dan 89,10% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X_2 .

c) Pengujian Signifikansi Regresi Linear Sederhana (Uji t)

Hasil uji t pada variabel Perilaku *Machiavellian* atau X_2 terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi atau Y yaitu $-3,773 > 1,658$ (tanpa tanda -) dan nilai Sig. yaitu $0,000 < 0,05$ maka hipotesis kedua diterima.

d) Persamaan Regresi

Model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel terdapat pada kolom *Unstandardized Coefficients*. Berdasarkan tabel ini diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$Y = 27,174 - 0,189 X_2$, yang menyatakan jika nilai *Perilaku Machiavellian* (X_1) nol maka nilai Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Y) adalah sebesar 27,174 dan setiap kenaikan *Perilaku Machiavellian* (X_2) 1 satuan maka akan menurunkan Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Y) sebesar 0,189 satuan. Hal tersebut memperjelas bahwa semakin tinggi tingkat *Perilaku Machiavellian* maka akan semakin rendah Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi.

b. Regresi Linear Berganda

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa, “*Love of Money* dan *Perilaku Machiavellian* Secara Simultan Berpengaruh Negatif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta”, Berikut merupakan hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 16.0*:

Tabel 23. Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda X_1 dan X_2 dengan Y

Variabel	X_1 dan X_2 dengan Y
R	0,349
R^2	0,122
<i>Unstandardized Coefficients</i> B	$X_1 = - 0,027$ $X_2 = - 0,170$ $Y = 28,535$
F _{hitung}	7,989
F _{tabel}	3,080
Sig.	0,001

Sumber: Data Primer yang diolah, 2013

a) Koefisien Korelasi

Nilai korelasi adalah 0,349. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada di kategori lemah karena nilai 0,349 tidak mendekati satu.

b) Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai Koefisien Determinasi (R^2) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai R^2 yang diperoleh adalah 12,20% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X_1 dan X_2 memiliki pengaruh kontribusi sebesar 12,20% terhadap variabel Y dan 87,80% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X_1 dan X_2 .

c) Pengujian Signifikansi Regresi Linear Berganda (uji F)

Hasil uji F pada variabel *Love of Money* atau X_1 dan *Perilaku Machiavellian* atau X_2 terhadap Y atau Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi yaitu $7,989 > 3,080$. Nilai Sig. Yaitu $0,001 < 0,05$ maka hipotesis ketiga diterima.

d) Persamaan Regresi

Model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel terdapat pada kolom *Unstandardized Coefficients*. Berdasarkan tabel ini diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$Y = 28,535 - 0,027 X_1 - 0,170 X_2$, yang menyatakan jika nilai *Love of Money* (X_1) dan *Perilaku Machiavellian* (X_2) nol maka nilai Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Y) adalah sebesar 28,535 dan setiap kenaikan *Love of Money* (X_1) 1 satuan maka akan menurunkan Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Y) sebesar 0,027 satuan jika *Perilaku Machiavellian* (X_2) dianggap nol, setiap kenaikan *Perilaku Machiavellian* (X_2) 1 satuan maka akan menurunkan Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Y) sebesar 0,170 satuan jika *Love of Money* (X_1) dianggap nol. Hal tersebut memperjelas bahwa semakin tinggi tingkat *Love of Money* dan *Perilaku Machiavellian* maka akan semakin rendah Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi.

Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh *Love of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama yaitu *Love of Money* berpengaruh negatif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $-2,181 > 1,658$ (tanpa tanda -) dengan nilai sig. $0,031 < 0,05$ yang mengidentifikasikan bahwa variabel *Love of Money* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa

Akuntansi (Y). Dari hasil analisis regresi linear sederhana juga diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,039 yang berarti 3,90% naik turunnya nilai Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi dipengaruhi oleh *Love of Money*, sedangkan sisanya sebesar 96,10% dipengaruhi variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil analisis regresi *Love of Money* (X_1) terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Y) diperoleh suatu persamaan regresi satu prediktor yaitu :

$$Y = 19,735 - 0,045 X_1$$

yang menyatakan jika nilai *Love of Money* (X_1) nol maka nilai Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Y) adalah sebesar 19,735 dan setiap kenaikan *Love of Money* (X_1) 1 satuan maka akan menurunkan Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Y) sebesar 0,045 satuan. Hal tersebut memperjelas bahwa semakin tinggi tingkat *Love of Money* maka akan semakin rendah Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi atau dapat dikatakan terdapat pengaruh negatif antara *Love of Money* dengan Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Celvia Dhian Charismawati (2011), Sahril Julianto (2013) dan Ratih Yeltsinta (2013) yang menemukan bahwa *Love of Money* berpengaruh negatif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi, artinya semakin tinggi tingkat *Love of Money* maka akan menurunkan Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi.

b. Pengaruh Perilaku *Machiavellian* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua yaitu Perilaku *Machiavellian* berpengaruh negatif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dari Nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $-3,773 > 1,658$ (tanpa tanda -) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang mengidentifikasi bahwa variabel Perilaku *Machiavellian* (X_2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Y). Dari hasil analisis regresi sederhana juga diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,109 yang berarti 10,90% naik turunnya nilai Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi dipengaruhi oleh Perilaku *Machiavellian*, sedangkan sisanya sebesar 89,10% dipengaruhi variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil analisis regresi Perilaku *Machiavellian* (X_2) terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Y) diperoleh suatu persamaan regresi satu prediktor yaitu :

$$Y = 27,174 - 0,189 X_2$$

yang menyatakan jika nilai Perilaku *Machiavellian* (X_2) nol maka nilai Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Y) adalah sebesar 27,174 dan setiap kenaikan Perilaku *Machiavellian* (X_2) 1 satuan maka akan menurunkan Persepsi Etis Mahasiswa

Akuntansi (Y) sebesar 0,189 satuan. Hal tersebut memperjelas bahwa semakin tinggi tingkat Perilaku *Machiavellian* maka akan semakin rendah Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kelly Ann Richmond (2001) yang menunjukkan bahwa Perilaku *Machiavellian* berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan etis. Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Cheung, C. K. and Scherling, S. A. (1997) yang menemukan bahwa seseorang yang mempunyai sifat *Machiavellian* tinggi maka akan cenderung mempunyai persepsi etis yang rendah, begitupun sebaliknya jika seseorang mempunyai sifat *Machiavellian* yang rendah maka akan cenderung mempunyai persepsi etis yang tinggi. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Agus Budi Setiawan (2011) yang menemukan bahwa sifat *Machiavellian* berpengaruh positif terhadap perilaku tidak etis, artinya seseorang yang mempunyai sifat *machiavellian* akan cenderung berperilaku tidak etis. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratih Yeltsinta (2013) yang menemukan bahwa Perilaku *Machiavellian* berpengaruh negatif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi, artinya semakin tinggi Perilaku *Machiavellian* maka akan

menurunkan Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi.

c. Pengaruh *Love of Money* dan Perilaku *Machiavellian* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga yaitu *Love of Money* dan perilaku *Machiavellian* secara simultan berpengaruh negatif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dari Nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu $7,989 > 3,08$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang mengidentifikasikan bahwa variabel *Love of Money* (X_1) dan Perilaku *Machiavellian* (X_2) secara simultan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Y). Dari hasil analisis regresi berganda juga diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,122 yang berarti 12,20% naik turunnya nilai Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi dipengaruhi oleh *Love of Money* dan Perilaku *Machiavellian*, sedangkan sisanya sebesar 87,80% dipengaruhi variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil analisis regresi *Love of Money* (X_1) dan Perilaku *Machiavellian* (X_2) terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Y) diperoleh suatu persamaan regresi dua prediktor yaitu :

$Y = 28,535 - 0,027 X_1 - 0,170 X_2$, yang menyatakan jika nilai *Love of Money* (X_1) dan *Perilaku Machiavellian* (X_2) nol maka nilai Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Y) adalah sebesar 28,535 dan setiap kenaikan *Love of Money* (X_1) 1 satuan maka akan menurunkan Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Y) sebesar 0,027 satuan jika *Perilaku Machiavellian* (X_2) dianggap nol, setiap kenaikan *Perilaku Machiavellian* (X_2) 1 satuan maka akan menurunkan Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Y) sebesar 0,170 satuan jika *Love of Money* (X_1) dianggap nol. Hal tersebut memperjelas bahwa semakin tinggi tingkat *Love of Money* dan *Perilaku Machiavellian* maka akan semakin rendah Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Tang and Chen (2008) yang menemukan bahwa *Love of Money* dan *Perilaku Machiavellian* berhubungan dengan perilaku tidak etis. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratih Yeltsinta (2013) yang menemukan bahwa *Love of Money* dan *Perilaku Machiavellian* berpengaruh negatif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi, artinya semakin tinggi tingkat *Love of Money* dan *Perilaku Machiavellian* maka akan menurunkan Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut:

- a. Sampel penelitian hanya mahasiswa akuntansi Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta saja, sehingga belum terlalu mencerminkan karakteristik seluruh mahasiswa akuntansi yang ada.
- b. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian memiliki pengaruh yang relatif kecil terhadap variabel Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi yaitu *Love of Money* memiliki pengaruh 3,90% dan *Perilaku Machiavellian* memiliki pengaruh 10,90% , sehingga dapat disimpulkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi.
- c. Peneliti hanya melakukan uji terpakai saat pengujian validitas dan reabilitas instrumen sehingga dikhawatirkan masih terdapat pernyataan yang tidak valid.
- d. Peneliti hanya menggunakan jumlah sampel sebanyak jumlah kuesioner yang dikembalikan oleh responden yaitu 118 sampel, yang belum memenuhi batas minimal jumlah sampel yang telah ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin sebanyak 130 sampel

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan menggunakan regresi linear sederhana dan regresi linear berganda dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. *Love of Money* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- b. Perilaku *Machiavellian* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- c. *Love of Money* dan Perilaku *Machiavellian* secara simultan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- d. Menggunakan jumlah sampel minimal sejumlah yang telah ditentukan dengan rumus Slovin, dalam penelitian ini jumlah sampel minimal yang harus terpenuhi yaitu 130 sampel.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Menggunakan sampel penelitian yang lebih luas agar mampu mencerminkan karakteristik seluruh mahasiswa akuntansi yang ada karena dalam penelitian ini hanya menggunakan sampel penelitian dari satu universitas saja.
- b. Meneliti variabel-variabel lain selain variabel-variabel yang sudah ada dalam penelitian ini karena menurut hasil penelitian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sangatlah kecil, masih terdapat variabel-variabel lain yang pengaruhnya lebih besar namun tidak diteliti dalam penelitian ini.
- c. Melakukan uji coba instrumen terlebih dahulu sebelum melakukan pengolahan data sehingga item-item pernyataan yang digunakan benar-benar valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Prima. (2013). *Lima Kasus Penyimpangan Akuntansi: www.blogspot.com*. Diakses pada tanggal 05 Juni 2013.
- Agus Budi Setiawan. (2011). *Pengaruh Perilaku Machiavellian dan Perkembangan Moral terhadap Dysfunctional Behavior (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi SI Universitas Diponegoro Semarang). Undergraduate thesis*. Universitas Diponegoro.

- Aji Suraji. (2011). *Metode Penelitian: Jenis Penelitian*. Universitas Widyagama Malang
- Andri Novius. (2008). Perbedaan Persepsi Intensitas Moral Mahasiswa Akuntansi dalam Proses Pembuatan keputusan Moral. *Masters thesis*. Universitas Diponegoro.
- Arfan Ikhsan. (2008). *Metode Penelitian Akuntansi Keprilakuan*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Ariely, D. (2010). You Are What You Measure. *Harvard Business Review*. 88(6), 38.
- Berliana Normadewi. (2012). Analisis Pengaruh Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi dengan Love of Money Sebagai Variabel Intervening. *Undergraduate thesis*. Universitas Diponegoro.
- Bhuono Agung Nugroho. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Semarang: CV Andi Offset.
- Blogspot. (2012). *Etika Profesi Akuntansi*: www.dasmobile.blogspot.com. Diakses pada tanggal 04 Juni 2013.
- Budi Setia. *Tinjauan Pustaka*. www.damandiri.or.id. Diakses pada tanggal 04 September 2013.
- Celvia Dhian Charismawati. (2011). Analisis Hubungan antara Love of Money dengan Persepsi Etika Mahasiswa Akuntansi. *Undergraduate thesis*. Universitas Diponegoro.
- Cenny Chandra Dewi. (2004). Persepsi Dosen Akuntansi dan Mahasiswa Akuntansi tentang Perilaku Etis dalam Etika Bisnis. *Undergraduate Thesis*. Universitas Katolik Soegi Japranata Semarang.
- Cheung. C. K. and Scherling. S. A. (1997). Ethical Reasoning and Machiavellianism among Business Students in Hong Kong. *Teaching Business Ethics*. 283-302.
- Du, Linzhi & Tang, T. L. P. (2005). Measurement Invariance Across Gender and Major: The Love of Money Among University Students in People's Republic of China. *Journal of Business Ethics*, 59: 281–293.
- Efelina. (2012). *Pengertian Persepsi-Definisi Persepsi*: www.blog.ub.ac.id. Diakses pada tanggal 05 Juni 2013.
- Erni R. Ernawan. (2011). *Business Ethics*. Bandung: Alfabeta
- Herzberg, F. (1987). One more time: How do you motivate employees?. *Harvard Business Review*. 65(September–October). 109–120.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Iqbal Hasan. (2008). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Junaidi. (2010). *Titik Persentase Distribusi t*. www.junaidichaniago.wordpress.com. Diakses pada tanggal 22 Oktober 2013.
- (2010). *Titik Persentase Distribusi F*. www.junaidichaniago.wordpress.com. Diakses pada tanggal 22 Oktober 2013.
- Kompasiana. (2013). *Kasus kredit macet BRI Jambi 5 tahun 2013 belum temukan tersangka*. [Http://www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com). Diakses pada tanggal 23 September 2013
- Lia Mariana. (2012). Analisis Kecurangan Laporan Keuangan: Studi Kasus pada PT. Bumi Resources, Tbk. Dan PT. Berau Coal Energy, Tbk. *Masters thesis*. Bina Nusantara.
- Metta Suliani. (2010). Pengaruh Pertimbangan Etis, Perilaku

- Machiavelian, dan Gender dalam Pembuatan Keputusan Etis Mahasiswa S1 Akuntansi. *Undergraduate thesis*. Universitas Diponegoro.
- M. Ridwan Tikollah *et al.* (2006). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi pada Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan). *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang
- Novitasari Putri Piliang. (2012). *Etika Profesional Sebagai Prinsip-Prinsip Moral Akuntan Publik*. www.wordpress.com. Diakses pada Tanggal 22 September 2013.
- Nurma Risa. (2011). Analisis Sensitivitas Etismahasiswa Universitas Islam '45 Bekasi. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1 No. 2.
- Paesani, Paolo. (2010). Keynes, 'Love of Money' and the Current Crisis. University of Rome.
- Pendidikan. (2010). *Pengertian dan Ciri-Ciri dari Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Kualitatif*. www.blogspot.com. Diakses pada Tanggal 05 Oktober 2013.
- Pope, Kelly Richmond. (2005). Measuring The Ethical Propensities of Accounting Students: Mach IV Versus DIT. *Journal of Academic Ethics* (2005),3: 89-111.
- Ratih Yeltsinta. (2013). Love of Money, Pertimbangan Etis, Machiavellian, Questionable Action: Implikasi Pengambilan Keputusan Etis terhadap Mahasiswa Akuntansi dengan Variabel Moderasi Gender. *Undergraduate Thesis*. Universitas Diponegoro.
- Richmond, Kelly Ann. (2001). Ethical Reasoning, Machiavellian Behavior, and Gender: the Impact on Accounting Students' Ethical Decision Making. *Dissertation*. Virginia Polytechnic Institute.
- R. Gunawan Sudarmanto. (2005). *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*. Bandarlampung: Graha Ilmu
- Rimal Rimar. (2013). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi*. www.rimalrimaru.com. Diakses pada tanggal 05 Juni 2013.
- R. Rizal Isnanto. (2009). *Buku Ajar Etika Profesi*. Universitas Diponegoro.
- Sahril Julianto. (2013). The Ethical Perception of Accounting Student: Review of Gender, Religiosity and the Love of Money. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Universitas Brawijaya.
- Saifuddin Azwar. (2010). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sardzoska. E. G. And Tang T. L. P. (2012). Work-Related Behavioral Intentions in Macedonia: Coping Strategies, Work Environment, Love of Money, Job Satisfaction, and Demographic Variables. *Journal of Business Ethics*. 108:373–391
- Singhapakdi, Anusorn *et al.* (2012). The Influence of Love of Money and Religiosity on Ethical Decision-Making in Marketing. *Journal of Business Ethics*. 114:183–191.
- Sri Supeni Kapti. (2008). *Metode Penelitian*: www.damandiri.or.id. Diakses pada tanggal 19 Juli 2013.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rinaka Cipta.
- Sukirno. (2008). *Modul Pelatihan Analisis Data*. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Tang, T. L. P, *et al.* (1997). Money as a Motivator and the Endorsement of the Money Ethic Among University Faculty in the USA and Spain: The Development of a New Money Ethic Scale. *Annual Conference of the International Association for Research in Economic Psychology*.
- Tang, T. L. P. and Chiu. (2003). Income, Money Ethic, Pay Satisfaction, Commitment, and Unethical Behaviour: Is the *Love of Money* the Root of Evil for Hong Kong Employees?. *Journal of Business Ethics*. 46, 1; ProQuest.
- Tempo. (2010). *Bumi Recourse Diduga Selewengkan Pajak Rp568 Triliun*. www.tempo.com. Diakses pada Tanggal 03 September 2013.
- Teori Psikologi. (2008). Pengertian Persepsi. www.teori-psikologi.blogspot.com. Diakses pada tanggal 14 November 2013.
- Vena Purnamasari dan A.A. Chrismasturi. (2006). Perilaku Machiavellian dan Pertimbangan Etis: Anteseden Independensi dan Perilaku Etis Auditor. *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang.
- Vitell, S. J. *et al.* (2006). The Role of Money and Religiosity in Determining Consumers' Ethical Beliefs. *Journal of Business Ethics*. 64, 117–124.
- Yuliana. (2012). Analisis Pengaruh Persepsi Pentingnya Etika dan Tanggung Jawab Sosial, Sifat Machiavellian, dan Keputusan Etis terhadap Niat Berpartisipasi Dalam Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Konsultan Pajak di Semarang). *Undergraduate Thesis*. Universitas Diponegoro.